

**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2024

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	207,383,847	230,674,929
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	179,436	179,436
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	365,985	365,985
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,668,020	13,915,530
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(12,740,677)	(10,508,831)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	208,856,611	234,627,049
<b>Analisis Kualitatif Bank</b>			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2024 dibandingkan dengan posisi Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp365.033 juta dari Rp198.845.169 juta menjadi Rp199.210.202 juta. Sejalan dengan kenaikan nilai CKPN sebesar Rp198.782 juta dari Rp7.974.863 juta menjadi Rp8.173.645 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp200.253 juta.</p>			
<b>Analisis Kualitatif Konsolidasi</b>			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2024 dibandingkan dengan posisi Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp11.374 juta dari Rp222.010.050 juta menjadi Rp221.998.676 juta. Sedangkan nilai CKPN mengalami kenaikan sebesar Rp178.972 juta dari Rp8.497.281 juta menjadi Rp8.676.253 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan CKPN Kredit sebesar Rp174.612 juta.</p>			

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.  
Posisi Laporan : 03/2024

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-24	Dec-23	Mar-24	Dec-23
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	194,631,429	191,732,865	217,922,511	215,420,164
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(8,173,645)	(7,974,533)	(8,676,253)	(8,496,951)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(4,567,032)	(4,540,063)	(1,832,578)	(1,789,897)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	181,890,752	179,218,269	207,413,680	205,133,316
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	56,426	28,612	56,426	28,612
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	163,314	95,726	163,314	95,726
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	219,740	124,338	219,740	124,338
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	12,712,114	15,066,400	12,712,114	15,066,400
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	365,985	477,665	365,985	477,665
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	13,078,099	15,544,065	13,078,099	15,544,065
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	41,563,139	38,461,752	42,809,775	40,664,528
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(27,818,435)	(25,640,395)	(28,817,561)	(27,419,155)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(76,684)	(75,700)	(76,684)	(75,700)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,668,020	12,745,657	13,915,530	13,169,673
<b>Modal dan Total Eksposur</b>					
23	Modal Inti	42,325,865	41,784,263	47,905,152	47,287,667
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	208,856,611	207,632,329	234,627,049	233,971,392
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.27%	20.12%	20.42%	20.21%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.27%	20.12%	20.42%	20.21%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	9,545,442	4,993,353	9,545,442	4,993,353
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,712,114	15,066,400	12,712,114	15,066,400
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	205,689,939	197,559,282	231,460,377	223,898,345
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	205,689,939	197,559,282	231,460,377	223,898,345

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-24	Dec-23	Mar-24	Dec-23
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.58%	21.15%	20.70%	21.12%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.58%	21.15%	20.70%	21.12%
<b>Analisis Kualitatif Bank</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Maret 2024 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2023 mengalami kenaikan dari 20,12% menjadi 20,27%. Kenaikan ini disebabkan kenaikan modal inti sebesar Rp541.602 juta atau 1,30% lebih tinggi secara prosentase dibandingkan kenaikan total exposure sebesar Rp1.224.282 juta atau 0,59%.					
<b>Analisis Kualitatif Konsolidasi</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara konsolidasi posisi Maret 2024 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2023 mengalami kenaikan dari 20,21% menjadi 20,42%. Kenaikan ini disebabkan kenaikan Modal Inti sebesar Rp617.485 juta atau 1,31% lebih tinggi secara prosentase dibandingkan kenaikan Total Eksposur sebesar Rp655.657 juta atau 0,28%.					